

**AKSESIBILITAS LANSIA PADA RUANG DALAM PANTI WERDHA
(OBYEK KASUS: PELAYANAN KASIH BETHESDA MALANG)**

SKRIPSI

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**TRIANANDA DEA DAMARA
NIM. 145060501111057**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**AKSESIBILITAS LANSIA PADA RUANG DALAM PANTI WERDHA
(OBYEK KASUS: PELAYANAN KASIH BETHESDA MALANG)**

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



TRIANANDA DEA DAMARA
NIM. 145060501111057

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 5 Juli 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana Aritektural


Ir. Heru Sutanto, M.Arch.St., Ph.D.

NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing


Ir. Rinawati P. Handajani, MT

NIP 19660814 199103 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI, TESIS, ATAU DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 10 Juli 2018

Mahasiswa,



Triananda Dea Damara
NIM 145060501111057



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM SARJANA



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Nomor : 504/UN10.F07.15/TU/2018

Sertifikat ini diberikan kepada :

TRIANANDA DEA DAMARA

Dengan Judul Skripsi :

**AKSESIBILITAS LANSIA PADA RUANG DALAM PANTI WERDHA
(OBYEK KASUS: PELAYANAN KASIH BETHESDA MALANG)**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi pada tanggal **06 Juli 2018**



Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT
NIP. 19730525 200003 1 004

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Ir. Heru Sufianto, M.Arch, St., Ph.D
NIP. 19650218 199002 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : arsftub@ub.ac.id

**LEMBAR HASIL
DETEKSI PLAGIASI SKRIPSI**

Nama : **Triananda Dea Damara**
NIM : **145060501111057**
Judul Skripsi : **Aksesibilitas Lansia pada Ruang Dalam Panti Werdha
(Obyek Kasus: Pelayanan Kasih Bethesda Malang)**
Dosen Pembimbing : **Ir. Rinawati P. Handajani, MT**
Periode Skripsi : **Semester Genap 2017/2018**
Alamat Email : **tede.damara@gmail.com**

Tanggal	Deteksi Plagiasi ke-	Plagiasi yang terdeteksi (%)	Ttd Staf LDTA
6 Juli 2018	1	18	
	2		
	3		
	4		
	5		

Malang, 6 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ir. Rinawati P. Handajani, MT
NIP. 19660814 199103 2 002

Kepala Laboratorium
Dokumentasi Dan Tugas Akhir

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
NIP.19531231 198403 1 009

Keterangan:

1. Batas maksimal plagiasi yang terdeteksi adalah sebesar 20%
2. Hasil lembar deteksi plagiasi skripsi dilampirkan bagian belakang setelah surat Pernyataan Orisinalitas

Skripsi ini saya persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa

RINGKASAN

Triananda Dea Damara, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2018, *Aksesibilitas Lansia pada Ruang Dalam Panti Werdha (Obyek Kasus: Pelayanan Kasih Bethesda Malang)*, Dosen Pembimbing : Rinawati P. Handajani.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah lansia di Indonesia setiap tahunnya, besar kemungkinan pula meningkatnya lansia yang terlantar. Salah satu upaya dalam mensejahterakan penduduk lansia ialah keberadaan panti werdha. Di setiap ruangan pada suatu panti werdha perlu memperhatikan kesesuaian kondisi aksesibilitasnya dengan peraturan yang ada, dilihat dari semakin menurunnya kesehatan dan kondisi fisik lansia yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan dalam ruangan. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis kondisi aksesibilitas pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang dan menilai tingkat kesesuaian aksesibilitasnya.

Pada penelitian ini dilakukan analisis dan evaluasi kondisi aksesibilitas panti werdha dengan mengobservasi mobilitas penghuni pengguna kursi roda dan melakukan pengukuran ruangan yang digunakan lansia. Penelitian lebih memfokuskan pada aspek teknis bangunan dan hasil analisis dikuantitatifkan dengan mencari nilai rata – rata untuk menilai tingkat kesesuaian aksesibilitas, kemudian variabel dikelompokkan berdasarkan tingkat kesesuaiannya.

Dari penelitian ini didapatkan kondisi aksesibilitas pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang memiliki beberapa hambatan maupun permasalahan yang ada, seperti lansia saat keluar atau masuk ruangan memerlukan bantuan perawat dan terdapat beberapa bekas gesekan kursi roda pada kusen dan daun pintu. Secara keseluruhan, setiap elemen ruangan belum memenuhi seluruh indikator yang ada dan elemen ruangan dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kesesuaiannya. Pada kelompok dengan tingkat kesesuaian sangat kurang sesuai ialah pintu kamar mandi (20%) yang memerlukan perbaikan. Kelompok dengan tingkat aksesibilitas kurang sesuai, yaitu pintu kamar tidur (46.4%), selasar (46.6%), dan bak cuci tangan (50%). Kelompok yang sudah sesuai dengan standar ialah kamar tidur (55%) dan kelompok yang sangat sesuai standar ialah toilet (80%) dan ruang bersama (80%). Diharapkan dari hasil penelitian ini mengetahui prioritas yang sebaiknya didahulukan terlebih dahulu saat merenovasi bangunan dan memperhatikan ketentuan standar yang berlaku dalam merenovasi bangunan.

Kata kunci: lansia, panti werdha, aksesibilitas

SUMMARY

Triananda Dea Damara, *Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2018, The Accessibility of Elderly on Nursing Home Interior (Case Object: Pelayanan Kasih Bethesda Malang, Academic Supervisor : Rinawati P. Handajani.*

With the growing number of elderly people in Indonesia each year, the chance of displaced elderly will increase as well. One of the efforts on prospering the elderly is the existence of the nursing home. Each room in the nursing home needs to consider the suitability of its accessibility conditions with the existing regulations, judging by the declining health and physical condition of the elderly that may increase the risk of indoor accidents. The purpose of this research is to analyze the condition of accessibility on Pelayanan Kasih Bethesda Malang and to assess the suitability level of accessibility.

In this study, the analysis and the evaluation of the accessibility condition of nursing home by observing the mobility of wheelchair users and measuring the space used by the elderly. The research focuses more on the technical aspects of the building and the results of the analysis are quantified by finding the average value to assess the suitability level of accessibility, then the variables are grouped according to their suitability level.

From this study, it is found that the accessibility condition of Pelayanan Kasih Bethesda Malang has some obstacles and problems, such as the elderly need help from the nurses when they want to go out or enter the room and there are some wheelchair friction on the door frame. Overall, every element of the room has not complete all the indicators and the room elements can be grouped according to their suitability. In a group with a very poor suitability level is the bathroom door (20%) that needs reparation. The group with less suitable accessibility level, i.e. the bedroom door (46,4%), the hallway (46,6%), and the hand wash basin (50%) and the group that is very suitable with the standard are toilet (80%) and shared room (80%). It is expected that the results of this study could aware the priority that should take precedence when renovating the building and pay more attention to the applicable standard provisions in renovating the building.

Keywords: elderly, nursing home, accessibility

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penelitian dan penyusunan skripsi, yang berjudul Aksesibilitas Lansia pada Ruang Dalam Panti Werdha (Obyek Kasus: Pelayanan Kasih Bethesda Malang) dapat berjalan lancar dan diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana teknik.

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sudah sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis ingin sampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, S.T., M.T. selaku dosen penguji dan ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
3. Ibu Wulan Astrini, S.T., M.Ds. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
4. Pengelola dan penghuni Pelayanan Kasih Bethesda Malang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Orang tua, keluarga, dan teman – teman yang telah menemani, memberikan doa dan dukungan hingga skripsi ini dapat selesai.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca dan berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
1.8 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lansia.....	9
2.1.1 Klasifikasi Lansia.....	9
2.1.2 Karakteristik Lansia.....	10
2.1.3 Permasalahan Lansia.....	10
2.1.4 Penurunan Motorik pada Lansia.....	11
2.2 Panti Werdha.....	12
2.2.1 Pengertian Panti Werdha.....	12
2.2.2 Jenis-Jenis Panti Werdha.....	12
2.3 Aksesibilitas.....	12
2.3.1 Standar Kebutuhan Aksesibilitas.....	13
2.4 Studi Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis & Tahapan Penelitian.....	27
3.2 Obyek & lokasi Penelitian.....	27
3.3 Variabel penelitian	28
3.3.1 Variabel penelitian pada selasar	28
3.3.2 Variabel penelitian pada ruang bersama	28
3.3.3 Variabel penelitian pada kamar tidur	29
3.3.4 Variabel penelitian pada kamar mandi.....	29
3.4 Metode Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.5.1 Data primer	31
3.5.2 Data sekunder.....	31
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Kelompok ruang	32
3.6.2 Analisis data	32
3.6 Metode Sintesis Data.....	34
3.7 Kerangka Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	37
4.1.1 Profil Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	37
4.1.2 Lingkup area aksesibilitas pada obyek penelitian.....	39
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Analisis Selasar Pelayanan Kasih Bethesda Malang	42
4.2.2 Analisis Ruang Bersama Pelayanan Kasih Bethesda Malang	48
4.2.3 Analisis Pintu Pelayanan Kasih Bethesda Malang	51
4.2.4 Analisis Kamar Tidur Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	75
4.2.5 Analisis Pintu Kamar Mandi Pelayanan Kasih Bethesda Malang	100
4.2.6 Analisis Toilet Pelayanan Kasih Bethesda Malang	107
4.2.7 Analisis Bak Cuci Tangan Pelayanan Kasih Bethesda Malang	111
4.2.8 Analisis Area Mandi Pelayanan Kasih Bethesda Malang	116
4.3 Hasil Analisis	122
4.3.1 Hasil analisis selasar Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	122
4.3.2 Hasil analisis ruang bersama Pelayanan Kasih Bethesda Malang	123

4.3.3	Hasil analisis kamar tidur Pelayanan Kasih Bethesda Malang	124
4.3.4	Hasil analisis kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	126
4.4	Sintesis Data	130
4.4.1	Sintesis keseluruhan variabel Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	130
4.5	Simpulan Sintesis	140
BAB V PENUTUP		147
5.1	Kesimpulan.....	147
5.2	Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kemunduran pada sendi tulang	11
Tabel 2.2 Studi terdahulu	21
Tabel 3.1 Variabel penelitian pada selasar	28
Tabel 3.2 Variabel penelitian ruang bersama	28
Tabel 3.3 Variabel penelitian pada kamar tidur	29
Tabel 3.4 Variabel penelitian pada kamar mandi	29
Tabel 3.5 Keterangan simbol penilaian dengan skala <i>Guttman</i>	32
Tabel 3.6 Format penilaian setiap variabel Pelayanan Kasih Bethesda Malang	32
Tabel 3.7 Format penyederhanaan setiap variabel	33
Tabel 3.8 Hasil analisis setiap variabel	33
Tabel 3.9 Keterangan warna dan pembobotan nilai	34
Tabel 3.10 Format pengelompokan persentase berdasarkan tingkat kesesuaian.....	34
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan lansia	39
Tabel 4.2 Analisis selasar Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	45
Tabel 4.3 <i>Resume</i> analisis selasar Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	48
Tabel 4.4 Analisis ruang bersama Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	49
Tabel 4.5 <i>Resume</i> analisis ruang bersama Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	51
Tabel 4.6 Analisis pintu Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	60
Tabel 4.7 <i>Resume</i> analisis pintu Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	74
Tabel 4.8 Analisis kamar tidur Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	86
Tabel 4.9 <i>Resume</i> analisis kamar tidur Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	99
Tabel 4.10 Analisis pintu kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	102
Tabel 4.11 <i>Resume</i> analisis pintu kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda	

berdasarkan standar yang berlaku.....	106
Tabel 4.12 Analisis toilet Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	109
Tabel 4.13 <i>Resume</i> analisis toilet Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	111
Tabel 4.14 Analisis bak cuci tangan Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	114
Tabel 4.15 <i>Resume</i> analisis bak cuci tangan Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	116
Tabel 4.16 Analisis area mandi Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku	118
Tabel 4.17 <i>Resume</i> analisis area mandi Pelayanan Kasih Bethesda berdasarkan standar yang berlaku.....	121
Tabel 4.18 Persentase variabel selasar Pelayanan Kasih Bethesda.....	122
Tabel 4.19 Persentase variabel ruang bersama Pelayanan Kasih Bethesda	123
Tabel 4.20 Persentase variabel pintu Pelayanan Kasih Bethesda	124
Tabel 4.21 Persentase variabel kamar tidur Pelayanan Kasih Bethesda	125
Tabel 4.22 Persentase variabel pintu kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda	126
Tabel 4.23 Persentase variabel toilet Pelayanan Kasih Bethesda	127
Tabel 4.24 Persentase variabel bak cuci tangan Pelayanan Kasih Bethesda	128
Tabel 4.25 Persentase variabel area mandi Pelayanan Kasih Bethesda.....	129
Tabel 4.26 Persentase keseluruhan pada selasar, ruang bersama, dan kamar tidur Pelayanan Kasih Bethesda.....	131
Tabel 4.27 Persentase keseluruhan variabel kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda	136
Tabel 4.28 Simpulan tingkat kesesuaian aksesibilitas seluruh variabel pada Pelayanan Kasih Bethesda.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram kerangka pemikiran	7
Gambar 2.1 Tampak samping dan depan kursi roda umum	13
Gambar 2.2 Ruang gerak dan diameter manuver pengguna kursi roda.....	14
Gambar 2.3 Persyaratan teknis pintu	15
Gambar 2.4 Lebar efektif pintu dan ruang bebas depan pintu.....	15
Gambar 2.5 Lebar efektif koridor/ selasar dengan pegangan rambut (<i>handrail</i>)	16
Gambar 2.6 Standar ukuran dan potongan toilet bagi penyandang disabilitas.....	16
Gambar 2.7 Pergerakan pengguna kursi roda pada toilet.....	17
Gambar 2.8 Dimensi dan ruang bebas bak cuci tangan.....	17
Gambar 2.9 Ukuran dan ruang bebas bawah bak cuci tangan.....	17
Gambar 2.10 Potongan bilik pancuran dengan tempat duduk dan tanpa tempat duduk	18
Gambar 2.11 Dimensi rak.....	18
Gambar 2.12 Tata letak tempat tidur	19
Gambar 2.13 Lebar efektif untuk sirkulasi dan ketinggian meja pengguna kursi roda	19
Gambar 2.14 Diagram kerangka teori	25
Gambar 3.1 Lokasi pelayanan kasih bethesda malang	27
Gambar 3.2 Diagram kerangka penelitian.....	35
Gambar 4.1 Lokasi Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	37
Gambar 4.2 Denah dan kondisi massa 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	40
Gambar 4.3 Peletakan dan kondisi selasar serta ruang bersama massa 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	41
Gambar 4.4 Peletakan dan kondisi kamar tidur lansia massa 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	41
Gambar 4.5 Peletakan dan kondisi kamar mandi lansia massa 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	42
Gambar 4.6 Peletakan selasar pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	42
Gambar 4.7 Denah selasar A pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	43
Gambar 4.8 Potongan dan kondisi selasar A pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang	43

Gambar 4.9 Permasalahan pada selasar A Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	44
Gambar 4.10 Denah dan potongan selasar B pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	44
Gambar 4.11 Kondisi selasar B pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	44
Gambar 4.12 Denah dan potongan ruang bersama pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	49
Gambar 4.13 Kondisi ruang bersama pada Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	49
Gambar 4.14 Peletakan pintu massa 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	51
Gambar 4.15 Ukuran dan kondisi pintu jenis 1 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	52
Gambar 4.16 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu 1A Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	52
Gambar 4.17 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu 1B Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	53
Gambar 4.18 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu 1C Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	53
Gambar 4.19 Permasalahan pada pintu jenis 1 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.	54
Gambar 4.20 Ukuran dan kondisi pintu jenis 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	54
Gambar 4.21 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu 2D Pelayanan Kasih Bethesda Malang	55
Gambar 4.22 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu 2E Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	55
Gambar 4.23 Permasalahan pada pintu jenis 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.	56
Gambar 4.24 Ukuran dan kondisi pintu jenis 3 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	56
Gambar 4.25 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu jenis 3 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	57
Gambar 4.26 Permasalahan pada pintu jenis 3 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.	57
Gambar 4.27 Ukuran dan kondisi pintu jenis 4 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	58
Gambar 4.28 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu jenis 4G Pelayanan Kasih Bethesda Malang	58
Gambar 4.29 Dimensi dan kondisi ruang bebas pintu jenis 4H Pelayanan Kasih Bethesda Malang	59
Gambar 4.30 Permasalahan pada pintu jenis 4 Pelayanan Kasih Bethesda Malang.	57

Gambar 4.31 Penamaan kamar tidur lansia Pelayanan Kasih Bethesda Malang	75
Gambar 4.32 Ukuran dan potongan kamar tidur A,B, dan C Pelayanan Kasih Bethesda Malang	76
Gambar 4.33 Sirkulasi kamar tidur A,B, dan C Pelayanan Kasih Bethesda Malang	76
Gambar 4.34 Lansia saat bermanuver pada kamar tidur A,B, dan C Pelayanan Kasih Bethesda Malang	77
Gambar 4.35 Tata letak perabot kamar tidur A,B, dan C Pelayanan Kasih Bethesda Malang	77
Gambar 4.36 Kondisi kamar tidur A,B, dan C Pelayanan Kasih Bethesda Malang .	78
Gambar 4.37 Ukuran dan potongan kamar tidur D Pelayanan Kasih Bethesda Malang	78
Gambar 4.38 Sirkulasi dan ruang manuver kamar tidur D Pelayanan Kasih Bethesda Malang	79
Gambar 4.39 Tata letak perabot dan kondisi kamar tidur D Pelayanan Kasih Bethesda Malang	79
Gambar 4.40 Ukuran dan potongan kamar tidur E Pelayanan Kasih Bethesda Malang	80
Gambar 4.41 Sirkulasi dan ruang manuver kamar tidur E Pelayanan Kasih Bethesda Malang	80
Gambar 4.42 Tata letak perabot dan kondisi kamar tidur E Pelayanan Kasih Bethesda Malang	81
Gambar 4.43 Ukuran dan potongan kamar tidur F Pelayanan Kasih Bethesda Malang	81
Gambar 4.44 Sirkulasi kamar tidur F Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	82
Gambar 4.45 Tata letak perabot dan kondisi kamar tidur F Pelayanan Kasih Bethesda Malang	82
Gambar 4.46 Ukuran dan potongan kamar tidur G Pelayanan Kasih Bethesda Malang	83
Gambar 4.47 Ukuran dan potongan kamar tidur H Pelayanan Kasih Bethesda Malang	83
Gambar 4.48 Sirkulasi kamar tidur G dan H Pelayanan Kasih Bethesda Malang	84
Gambar 4.49 Lansia saat bermanuver pada kamar tidur G dan H Pelayanan	

Kasih Bethesda Malang	84
Gambar 4.50 Tata letak perabot kamar tidur G dan H Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	85
Gambar 4.51 Kondisi kamar tidur G dan H Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	85
Gambar 4.52 Peletakan pintu kamar mandi Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	100
Gambar 4.53 Ukuran dan kondisi pintu kamar mandi jenis 1 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	101
Gambar 4.54 Ukuran dan kondisi pintu kamar mandi jenis 2 Pelayanan Kasih Bethesda Malang	101
Gambar 4.55 Potongan dan kondisi toilet A Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	108
Gambar 4.56 Potongan dan kondisi toilet B Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	108
Gambar 4.57 Ukuran dan ruang bebas bak cuci tangan A Pelayanan Kasih Bethesda Malang	112
Gambar 4.58 Kondisi bak cuci tangan A Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	112
Gambar 4.59 Ukuran dan ruang bebas bak cuci tangan B Pelayanan Kasih Bethesda Malang	113
Gambar 4.60 Kondisi bak cuci tangan B Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	113
Gambar 4.61 Ukuran, potongan, dan kondisi kamar mandi A Pelayanan Kasih Bethesda Malang	117
Gambar 4.62 Ukuran, potongan, dan kondisi kamar mandi B Pelayanan Kasih Bethesda Malang	118
Gambar 4.63 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas selasar.....	123
Gambar 4.64 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas ruang bersama	123
Gambar 4.65 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas pintu	125
Gambar 4.66 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas area dalam kamar tidur	126
Gambar 4.67 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas pintu kamar mandi	127
Gambar 4.68 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas toilet	128
Gambar 4.69 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas bak cuci tangan	129
Gambar 4.70 Diagram persentase kesesuaian aksesibilitas area mandi.....	130
Gambar 4.71 Selasar dengan persentase tertinggi dan terendah	132
Gambar 4.72 Ruang bersama dengan tingkat kesesuaian sangat memenuhi standar	133
Gambar 4.73 Pintu jenis 2 dengan persentase tertinggi	133
Gambar 4.74 Pintu jenis 1,3, dan 4 dengan persentase terendah	134
Gambar 4.75 Kamar tidur dengan persentase tertinggi dan terendah	135

Gambar 4.76 Pintu kamar mandi dengan persentase tertinggi dan terendah.....	137
Gambar 4.77 Toilet A dan toilet B Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	138
Gambar 4.78 Bak cuci tangan dengan persentase tertinggi dan terendah	138
Gambar 4.79 Area mandi dengan persentase tertinggi dan terendah	139

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Terhadap Pengelola Panti Werdha Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	149
Lampiran 2. Foto Panti Werdha Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	150
Lampiran 3. Denah dan Potongan Selasar Pelayanan Kasih Bethesda Malang	151
Lampiran 4. Denah dan Potongan Ruang Bersama Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	153
Lampiran 5. Denah dan Potongan Kamar Tidur Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	155
Lampiran 6. Denah dan Potongan Kamar Mandi Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	163
Lampiran 7. Potongan Bak Cuci Tangan Pelayanan Kasih Bethesda Malang.....	165

Halaman ini sengaja dikosongkan